

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mamalia kecil merupakan kelompok hewan mamalia yang berasal dari beragam taksa (terutama dari ordo Eulipotyphla, Rodentia dan Scandentia) yang memiliki ukuran tubuh yang relatif kecil, metabolisme tinggi, cepat bereproduksi dan masa hidup yang relatif singkat dibandingkan mamalia besar (Stearns, 1992). Mamalia kecil memiliki peranan penting di dalam habitat. Mamalia kecil merupakan agen disperser bagi tumbuhan tertentu dan juga memiliki fungsi dalam pengontrolan produksi dari tanaman. Mamalia kecil juga memiliki peranan terhadap hewan lain, terutama dalam kontrol populasi serangga. Mamalia kecil dapat menjadi mangsa maupun predator terhadap hewan lain sehingga populasi dari komunitas mamalia kecil penting dalam rantai makanan. Selain kontrol terhadap komponen biotik (tumbuhan dan hewan), mamalia kecil juga berperan dalam regulasi biogeokimia tanah (Sieg, 1987).

Kehidupan mamalia kecil sangat bergantung terhadap keberadaan habitatnya. Salah satu ancaman kehilangan habitat bagi mamalia kecil adalah deforestasi. Menurut Laurance dan Laurance (1999), kerusakan hutan di Sumatera termasuk yang tertinggi di dunia. Berdasarkan data Aplin, Helgen dan Lunde (2008) dan Cassola (2016) terdapat beberapa hewan mamalia kecil endemik di Sumatera yaitu *Rattus korinchi* dan *Crocidura beccarii*. Kehadiran hewan ini sangat tergantung terhadap habitatnya, terutama habitat hutan pegunungan. Kerusakan habitat hutan sangat perlu diperhatikan terutama dalam konservasi dari diversitas hewan mamalia kecil tersebut.

Habitat mamalia kecil di Gunung Marapi memiliki beberapa ancaman, baik dari manusia maupun dari lingkungan habitat itu sendiri. Gunung Marapi menjadi

salah satu gunung yang paling sering didaki oleh pendaki gunung. Kegiatan manusia yang terdapat di kawasan tersebut akan mempengaruhi habitat mamalia kecil yang ada di kawasan tersebut. Pembukaan jalan bagi pendaki gunung, sampah-sampah yang ditinggalkan oleh manusia juga dapat mengakibatkan perubahan pola tingkah laku dari beberapa hewan mamalia kecil.

Gunung Marapi merupakan salah satu gunung yang memiliki hutan pegunungan yang cukup baik. Menurut BKSDA (2012), Gunung Marapi merupakan salah satu kawasan konservasi hutan Cagar Alam Gunung Marapi yang terletak di dalam dua kabupaten yaitu, Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Kawasan Cagar Alam Gunung Marapi ditetapkan sebagai kawasan suaka alam berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.623/Kpts/Um/8/1982 tanggal 25 Agustus 1982 dengan luas 9.670 ha. Kawasan ini merupakan gunung berapi aktif dengan ketinggian 2.891 m dpl dengan tiga tipe karakteristik hutan yaitu hutan dataran rendah, hutan pegunungan bawah dan hutan pegunungan atas dengan rata-rata curah hujan tiap tahun 2.743 mm/tahun.

Penelitian mengenai mamalia kecil pernah dilakukan di Gunung Singgalang antara lain; Komunitas Mamalia Kecil Terrestrial di Gunung Singgalang (Handika, 2013) dan Mamalia Kecil Terrestrial di Gunung Singgalang, didapatkan delapan spesies mamalia kecil terrestrial, yang tergolong kedalam tiga famili dan dua ordo (Solina, 2013). Namun, penelitian mengenai mamalia kecil di gunung merapi yang masih aktif belum pernah dilakukan. Selain itu, kurangnya data mengenai mamalia kecil terrestrial di Gunung Marapi Sumatera Barat menunjukkan bahwa kurangnya informasi mengenai biodiversitas di wilayah konservasi tersebut. Perubahan kondisi lingkungan terrestrial akan mengganggu komposisi dan struktur komunitas hewan mamalia kecil. Oleh karena itu, studi ekologi mengenai mamalia kecil terrestrial di

Gunung Marapi ini sangat penting untuk dilakukan, terutama karena status konservasi komunitas hewan mamalia kecil terestrial yang ada di gunung tersebut.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana komposisi dan struktur komunitas hewan mamalia kecil terestrial yang terdapat di Gunung Marapi Sumatera Barat?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi dan struktur komunitas hewan mamalia kecil terestrial yang terdapat di Gunung Marapi Sumatera Barat.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat berupa informasi mengenai komposisi dan struktur komunitas hewan mamalia kecil terestrial yang ada di Gunung Marapi Sumatera Barat dan dapat dijadikan sebagai data acuan untuk peneliti selanjutnya serta untuk usaha konservasi mamalia kecil terestrial yang ada di Gunung Marapi Sumatera Barat.

